



Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Manulea, Kecamatan Sasitamen, Kabupaten Malaka

Novia Patrisia Metom^{1*}, I Komang Arthana², Maria Indryani Hewe Tiwu³
¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: noviametom@gmail.com *

Abstract. *This study aims to describe the strategy for establishing a Village-Owned Enterprise (BUMDes) in improving the welfare of the people of Manulea Village, Sasitamean District, Malaka Regency using a SWOT analysis. The method used in the study is qualitative, aimed at obtaining data based on existing conditions, the results of direct interviews with informants and from existing documents. The results of this study indicate that the Establishment of a Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Manulea Village has quite good potential to develop BUMDes by selecting a strategic location and close to a major road so that it becomes a special attraction to invite people from surrounding sub-districts to visit. Then the weakness of the Manulea Village community does not yet have adequate human resources to contribute to BUMDes. Next, Manulea Village has very abundant natural resources. Then the Village government strongly supports the establishment of BUMDes so that it is expected to help efforts to alleviate poverty, unemployment and improve the welfare of the Manulea Village community and the threat is that several businesses owned by the Manulea Village community are similar to the business that will be held by BUMDes. This causes internal competition for the types of businesses offered.*

Keywords: *BUMDes, Community Welfare, Formation, SWOT Analysis*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan strategi pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka dengan menggunakan analisis swot. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data berdasarkan keadaan yang ada, hasil wawancara langsung dengan informan dan dari dokumen-dokumen yang ada Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Manulea memiliki potensi yang cukup baik untuk mengembangkan BUMDes dengan pemilihan lokasi yang strategis dan dekat dengan jalan besar sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk mengundang masyarakat dari kecamatan sekitar untuk berkunjung kemudian kelemahan masyarakat Desa Manulea belum mempunyai SDM yang memadai untuk berkontribusi dalam BUMDes berikutnya Desa Manulea memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah kemudian pemerintah Desa sangat mendukung didirikannya BUMDes sehingga diharapkan dapat membantu upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Manulea dan ancaman yaitu beberapa usaha yang dimiliki masyarakat Desa Manulea sejenis dengan usaha yang akan diadakan BUMDes. Hal ini menyebabkan persaingan internal terhadap jenis usaha yang ditawarkan.

Kata Kunci : BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat, Pembentukan, Analisis SWOT

1. LATAR BELAKANG

Desa merupakan bagian terkecil dari struktur pemerintahan yang ada pada struktur pemerintahan di Indonesia. Desa mempunyai wewenang dalam merencanakan pembangunan untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan desa sesungguhnya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola wilayahnya. Desa tidak lagi dianggap sebagai objek pembangunan, melainkan ditempatkan menjadi subjek

dan ujung tombak pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Pada praktik pembangunan di Indonesia saat ini, kebijakan pembangunan cenderung lebih memihak pada pembangunan perkotaan dibandingkan pembangunan pedesaan. Akibatnya, terjadi kesenjangan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan (Farida, 2013). Untuk membantu perekonomian desa, pemerintah melakukan program kebijakan yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan pendapatan desa. Salah satu program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian di desa yakni melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa dapat dijalankan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes sebagai salah satu sumber pendapatan asli desa merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yaitu atas inisiatif pemerintah Desa dan masyarakat melalui musyawarah yang berdasarkan potensi usaha masyarakat, kebutuhan masyarakat, terutama dalam pemenuhan kebutuhan Sembilan bahan pokok (sembako), tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan desa.

Desa Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka memiliki potensi alam khususnya di bidang pertanian di daerah ini seperti jagung, pisang, kelapa, asam, kemiri, biji gawang (*akalisa*) dan banyak hasil pertanian lainnya. Namun belum ada peran BUMDes yang nyata dalam mewujudkan kesejahteraan para petani, terpaksa para petani menjual produk bumi mereka pada tengkulak yang mengambil terlalu besar keuntungan. Berbeda dengan Desa di Kecamatan sebelah yang sangat optimal dalam pemanfaatan program BUMDes. Berdasarkan uraian di atas mengenai latar belakang permasalahan yang dialami oleh Desa Manulea yaitu belum memiliki BUMDes saat ini, penulis bermaksud untuk mengkaji tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Manulea Kecamatan Sasitamen Kabupaten Malaka.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus di Desa Manulea Kabupaten Malaka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan adanya suatu gejala dengan

gejala lain dalam masyarakat. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, yang berupa besar dana desa, luas wilayah, dan jumlah komoditas, sedangkan pada data kualitatif memuat potensi desa, kekuatan, kelemahan desa, peluang serta ancaman. Sumber data penelitian ini dibagi atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu observasi langsung, lalu wawancara, serta dokumentasi atau arsip. Subjek penelitian penulis yaitu Pemerintah di Desa Manulea serta Objek penelitian yakni potensi-potensi Desa Manulea yang seharusnya dapat dimanfaatkan lewat program BUMDes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes

BUMDes merupakan sebuah lembaga yang hadir di tengah masyarakat yang sudah berbadan hukum. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di pedesaan. Keberadaan BUMDes dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya usaha mereka dan menambah keterampilan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan Masyarakat Desa Manulea

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Matheus Seran selaku Kepala Desa Sasitamean menyatakan bahwa di Desa Sasitamean ini telah direncanakan pembentukan Badan usaha milik desa (BumDes). BumDes telah direncanakan dengan berpatokan pada potensi ekonomi yang ada di Desa Manulea sesuai dengan ketentuan dari pemerintah bahwa bumdes harus dapat mengelola usahanya masing-masing dengan sesuai potensi dan kebutuhan yang ada di desa, yaitu bergerak dalam bidang perkebunan dengan hasil kebun seperti pisang. Kemudian pisang diolah menjadi keripik dan dijual dengan berbagai varian rasa.

Pemerintah desa juga berencana membentuk karang taruna untuk kaum muda mudi dengan harapan dapat mengalih potensi yang mereka miliki. Pemerintah desa menawarkan usaha seperti salon, menjahit, studio foto, dan dekorasi kemudian membangun toko bangunan yang menyediakan kebutuhan pertanian dan sembako dengan melihat akses jalan ke pusat kota sangat tidak kondusif.

Manfaat BUMDes Dalam Peningkatan Kesejahteraan Desa Manulea

Kesejahteraan dapat terwujud apabila masyarakat dalam suatu daerah menunjukkan keterangan yaitu jumlah pendapatan yang diterima masyarakat mampu memenuhi kebutuhan baik kebutuhan primer, sekunder dan kebutuhan lainnya. Salah satu alasan didirikannya BumDes pada Desa Manulea ini yaitu berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerja sama penjualan kotoran ternak dari para peternak kepada BumDes, yang secara tidak langsung meningkatkan pendapatan asli desa (PAD). Dalam rangka meningkatkan PAD dapat menggunakan strategi *SWOT* yang di dalamnya tertera *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kekuatan (*Strength*)

Desa Manulea memiliki lokasi strategis di tepi jalan utama yang menghubungkan beberapa kecamatan, sehingga mudah diakses oleh masyarakat sekitar. Infrastruktur jalan sudah beraspal dan dalam kondisi baik, serta tersedia angkutan umum yang melintas. Keberadaan pasar kecil dan warung juga menambah daya tarik untuk pendirian BUMDes.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Masyarakat Desa Manulea memiliki keterampilan yang cukup untuk mengelola BUMDes, yang terlihat dari minimnya partisipasi dalam pelatihan atau program pemberdayaan yang diadakan.

3. Peluang (*Opportunity*)

Desa Manulea Kecamatan Sasitamean dapat ditarik kesimpulan bahwa Desa Manulea memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti hasil pertanian dan perikanan, yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan BUMDes.

4. Ancaman (*Threatst*)

Sebagian besar usaha di Desa Manulea sejenis dengan rencana usaha BUMDes, yang memicu persaingan internal, serta cuaca buruk yang tak menentu dapat menyebabkan gagal panen dan kerugian.

Saran

1. Bagi BUMDes Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka supaya lebih mengoptimalkan pengembangan BUMDes dengan memaksimalkan teknologi sebagai strategi pemasaran dan membuat pelatihan- pelatihan setiap bulannya dengan sasaran

masyarakat Desa Manulea. Maka dari itu harus adanya unit usaha baru yang lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian masyarakat Manulea dan sekitarnya.

2. Bagi Akademis

Kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Pembentukan BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya dan penambahan wawasan tentang Pembentukan BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, R., & Anwar, M. (2020). Prospek dan strategi pemasaran agroindustri jajan bantal gapuk Kabupaten Lombok Timur. *Journal Ilmiah Rinjani*, 8(2), 92.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-shidiqq, E. A. W., & Hindrawan. (2018). Akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai upaya pencegahan korupsi pengelolaan dana desa. *Jurnal Hukum Unes*, 4(1).
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika otonomi daerah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Bawono, I. R., & Setyadi, E. (2019). *Optimalisasi potensi desa di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Berutu, B. R., Nasution, M. A., & Kadir, A. (2019). Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v1i1.1>
- Bintarto. (2011). *Interaksi desa-kota*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Bungin, M. B. (2013). *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). (2007). *Buku panduan pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Eikman, A., & Vinuzia, M. (2020). Peran badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di DesaTua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1228>

- Fahrudin, A. (2014). *Pengantar kesejahteraan sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Faisal, S. (2007). *Format-format penelitian sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Farida, U. (2013). Pengaruh aksesibilitas terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1(1).
- Hanif, N. (2011). *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintah desa*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, A., & Gusnardi. (2018). *Prospek implementasi standar akuntansi: Entitas mikro, kecil dan menengah berbasis kualitas laporan keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2018*. Bandung: Sadaripress.
- Hendarmin. (2012). Pengaruh belanja modal pemerintah daerah dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal EKSOS*, 8(1).
- Hikmat, H. (2010). *Strategi pemberdayaan masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Idrus. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Iit, N. R., & Adinugraha, H. H. (2021). Optimalisasi peran badan usaha milik desa (BUMDes) Singajaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi kasus di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 2(1), 80–93. <https://doi.org/10.35316/idarah.2021.v2i1.80-93>
- Kamaroesid, H. (2016). *Tata cara pendirian dan pengelolaan BUMDes*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasiram, M. (2018). *Metode penelitian kuantitatif-kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kushandjani. (2018). *Kewenangan desa dan penyelenggaraan pemerintahan desa dalam perspektif UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa*. Semarang: Departemen Politik dan Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro.
- Leksono, S. (2013). *Penelitian kualitatif ilmu ekonomi dari metodologi ke metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martina, A. (2017). Strategi pemasaran usaha kerupuk tempe di Desa Blang Geulanggang Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen (Studi kasus: Usaha kerupuk tempe Ibu Yusnita). *Jurnal S. Pertanian*, 1(1), 48-62.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiyono. (2017). Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Nikson, T., Tomasowa, O. L. E., & Nope, D. C. (2023). Potential optimization for BUMDes development (Case study: Duarato Village, Lamaknen District, Belu Regency). *International Journal of Humanities Education and Social Sciences*, 2(6).

Rangkuti, F. (2019). *Teknik membedah kasus bisnis analisis SWOT cara perhitungan bobot, rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sukmaningrum, A. (2024). Strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah anggota pada Koperasi Kospin Jasa di Denpasar. *Vokasi (JAKADIKSI)*, 3(1), 57–64.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Yatminiwati, M., & Ermawati, E. (2022). Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan produk. *Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMA)*, 14(2), 84–92.